

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) DI KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Yesi dan Yoserizal ¹

¹ Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Kota Pekanbaru yang merupakan ibukota Provinsi Riau, juga memiliki penduduk miskin, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Pekanbaru tercatat jumlah penduduk miskin mencapai 32, 29 ribu jiwa atau 3,17% pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 33,76 ribu jiwa atau 3,27% pada tahun 2016. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam empat tahun terakhir dalam mengentaskan kemiskinan, salah satu program pemerintah yang bekerja sama dengan berbagai komponen masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat miskin adalah Program Usaha Ekonomi Kelurahan/Desa Simpan Pinjam atau biasa disingkat dengan UEK/D-SP yang difasilitasi oleh BPPMKS Provinsi Riau dan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah : Pertama, untuk mengetahui manfaat Program UEK-SP bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari. Kedua, untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan Program UEK-SP masih bertahan sampai sekarang. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dipilih di Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Karena penelitian ini merupakan studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengambilan informan dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh gambaran seluas-luasnya tentang manfaat Program UEK-SP bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari. Adapun hasil penelitian adalah Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Rejosari dengan adanya Program UEK-SP adalah keberdayaan, yang dalam hal ini dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu : (1) Peningkatan akses; (2) Peningkatan pengetahuan; (3) Peningkatan keterampilan; (3) Peningkatan motivasi usaha.

Keywords: Kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, UEK-SP

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan memang merupakan tanggung jawab pemerintah, namun dalam kenyataan banyak pihak yang merasa terpanggil untuk melakukannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) maupun organisasi lainnya, seperti juga perusahaan, yang bergerak dalam rangka mencegah dan menanggulangi kemiskinan. Program pemberdayaan umumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

dilakukan dalam bentuk pembimbingan dan atau pendampingan masyarakat dalam rangka membangkitkan ataupun meningkatkan keberdayaan.

Kota Pekanbaru yang merupakan ibukota Provinsi Riau, juga memiliki penduduk miskin, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Pekanbaru tercatat jumlah penduduk miskin mencapai 32, 29 ribu jiwa atau 3,17% pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 33,76 ribu jiwa atau 3,27% pada tahun 2016.

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam empat tahun terakhir dalam mengentaskan kemiskinan, salah satu program pemerintah yang bekerja sama dengan berbagai komponen masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat miskin adalah Program Usaha Ekonomi Kelurahan/Desa Simpan Pinjam atau biasa disingkat dengan UEK/D-SP yang difasilitasi oleh BPPMKS Provinsi Riau dan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pelaksanaan Program pemberdayaan ini yang paling banyak pesertanya dan telah tujuh tahun dilaksanakan adalah di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya. Fenomena yang menarik yang terjadi di Desa ini, karena Desa tersebut mempunyai ciri yang unik dibanding Kelurahan lain, yaitu letaknya yang berada di wilayah sub urban yang terletak di pinggiran jalan lintas timur Pekanbaru-Kerinci, yang menghubungkan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Pelalawan. Kelurahan Rejosari merupakan wilayah berpenduduk terpadat di Kecamatan Tenayan raya berbanding tiga wilayah lainnya dengan kepadatan penduduk mencapai 3.355 Jiwa/Km². Kelurahan Rejosari dihuni oleh penduduk yang heterogen dengan mayoritas-duduk berprofesi sebagai pedagang, industri pengolahan dan buruh pembuat batu bata, sektor jasa, pegawai negeri sipil, karyawan dan lainnya. Singkatnya, Kelurahan Rejosari berada di pingiran masyarakat perkotaan yang bermobilitas tinggi dan cenderung individualis. Namun demikian, cukup banyak penduduk di wilayah ini hidup dibawah garis kemiskinan

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka merupakan sebuah hal yang menarik apabila Program pemberdayaan yang sudah berjalan beberapa tahun ini, tetapi belum terlihat adanya perubahan yang signifikan bagi tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pemikiran ini didasarkan pada asumsi bahwa, pada umumnya di tengah masyarakat yang bermobilitas tinggi, dan adanya program pemberdayaan



yang menggunakan sumber dana yang relatif besar, akan mengurangi angka kemiskinan yang berarti, tetapi pada masyarakat Kelurahan Rejosari, sebahagian dari masyarakatnya masih hidup dalam kemiskinan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apa saja manfaat Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEK-SP) bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari ?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan Program UEK-SP di Kel. Rejosari tersebut berlanjut sampai sekarang ?

TUJUAN PENELITIAN

Sehubungan dengan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manfaat Program UEK-SP bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan Program UEK-SP di Kel. Rejosari masih bertahan sampai sekarang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemiskinan sesungguhnya merupakan masalah multidimensi. Dalam rencana strategis kemiskinan disebutkan bahwa dimensi kemiskinan mencakup empat hal pokok, yakni: (1) kurangnya kesempatan, 2) rendahnya kemampuan, (3) kurangnya jaminan dan (4) ketidakberdayaan. Kemiskinan juga dikaitkan dengan keterbatasan hak-hak sosial, ekonomi, dan politik seseorang sehingga secara kumulatif mereka menyebabkan kerentanan, keterpurukan (*vulnerable*) dan ketidakberdayaan. Kemiskinan juga berkaitan erat dengan



kesejahteraan, sehingga jika seseorang dianggap miskin biasanya dia tidak akan sejahtera.

Menurut BPS, kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal yang layak bagi kehidupannya. Kemiskinan juga difahami sebagai keadaan dimana dalam suatu masyarakat ditemukan situasi *a local of access to resources, productive assets, and incoming resulting in state of material deprivation* (Nilufer, 1998). Intinya kekurangan sumberdaya, aset produktif dan pendapatan yang layak mengakibatkan hadirnya keadaan kekurangan pada individu atau rumah tangga.

Maxwell (1999) menandai karakteristik individu dan rumahtangga miskin dari aspek-aspek penting yang terkait secara tidak langsung pada konsep kemiskinan, seperti: (1) kekurangan pendapatan dan konsumsi, (2) keterbelakangan derajat hartabat manusia, (3) ketersingkirkan, (4) menyandang derita sakit, (5) ketidakmampuan untuk bekerja atau menunaikan tugas, (6) memiliki sumber nafkah yang tidak berkelanjutan, dan (7) ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar dan serba kekurangan dibandingkan dengan anggota masyarakat secara rata-rata. Jadi, dengan demikian kemiskinan mempunyai dimensi aktual dan potensial.

Definisi yang lebih lengkap tentang kemiskinan dikemukakan oleh John Friedman. Menurut Friedman (1979), kemiskinan adalah ketidaksamaan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial. Sementara yang dimaksud basis kekuasaan sosial itu menurut Friedman meliputi. Pertama, modal produktif atas asset, misalnya tanah perumahan, peralatan, dan kesehatan. Kedua, sumber keuangan, seperti pendapatan dan kredit yang memadai. Ketiga, organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama, seperti koperasi. Keempat, *network* atau jaringan sosial untuk memperoleh pekerjaan, barang-barang, pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. Kelima, informasi-informasi yang berguna untuk kehidupan.

Menurut akar penyebab yang melatarbelakanginya, secara teoritis kemiskinan dibedakan menjadi dua kategori. *Pertama*, kemiskinan alamiah, yakni kemiskinan yang timbul sebagai akibat sumber-sumber daya yang langka jumlahnya dan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



karena tingkat perkembangan teknologi yang sangat rendah. Artinya faktor-faktor yang menyebabkan suatu masyarakat menjadi miskin adalah secara alami memang ada, dan bukan bahwa akan ada kelompok atau individu di dalam masyarakat tersebut yang lebih miskin dari yang lain. Mungkin saja dalam keadaan kemiskinan alamiah tersebut akan terdapat perbedaan-perbedaan kekayaan, tetapi dampak perbedaan tersebut akan diperlunak atau dieliminasi oleh adanya pranata-pranata tradisional, seperti pola hubungan *patron-client*, jiwa gotongroyong, dan sejenisnya yang fungsional untuk meredam kemungkinan timbulnya kecemburuan sosial.

Kedua, kemiskinan struktural, yakni kemiskinan yang terjadi karena struktur sosial yang ada membuat anggota atau kelompok masyarakat tidak menguasai sarana ekonomi dan fasilitas-fasilitas secara merata. dengan demikian sebagian anggota masyarakat tetap miskin walaupun sebenarnya jumlah total produksi yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut bila dibagi rata dapat membebaskan semua anggota masyarakat dari kemiskinan.

Pemberdayaan mencakup pengertian antara lain memberikan dan atau membangkitkan "Power (daya)" kepada orang lain "Powerless (tidak/kurang berdaya)". Pemberdayaan merupakan upaya membangun eksistensi pribadi, keluarga, atau masyarakat dalam rangka mencapai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam berbagai aspek kehidupan. Pemberdayaan juga berarti memberikan motivasi kepada individu atau masyarakat agar mereka memiliki kemampuan/keberdayaan.

Pemberdayaan terkait dengan prinsip-prinsip pembangunan yang memusatkan kepentingan masyarakat, yang didalamnya mengandung penghargaan atas partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Kartasasmita (1996 (a) : 22) mengutip Chambers (1995), bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" ("berpusat pada rakyat, partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan").

Dalam implementasinya jenis kegiatan pada Program Pemberdayaan Desa meliputi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumpankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- a. Kegiatan reguler perencanaan pembangunan desa/kelurahan melalui Sektoral.
- b. Kegiatan bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa/Kelurahan yang dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan – Simpan Pinjam (UED/K-SP).

Untuk menjamin pemahaman mekanisme dan tujuan program, maka sosialisasi program wajib dilaksanakan oleh Penanggungjawab Pelaksana Program baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Untuk memperkuat sistem pengendalian program, maka dalam waktu 3 (tiga) bulan sekali, harus dilakukan rapat koordinasi yang melibatkan semua dinas/instansi terkait. Sedangkan untuk melihat progres perkembangan dan masalah terakhir perlu dilakukan rapat koordinasi setiap bulannya, baik ditingkat desa/kelurahan, kabupaten/kota dan provinsi.

Pemegang Otoritas terdiri dari Kepala Desa/Lurah, Ketua LPM/LPMK, tokoh/wakil Perempuan yang dipilih melalui Musyawarah Desa/Kelurahan.

Pemegang Otoritas Rekening Desa/Kelurahan yang terdiri dari *Kepala Desa/Lurah, Ketua LPM/LKMD/K, 1 Orang Wakil Masyarakat Perempuan* yang dipilih pada forum Musyawarah Desa/Kelurahan 1, secara bersama-sama membuka rekening pada bank yang telah ditetapkan berdasarkan SK Gubernur dengan Nama Rekening Dana Usaha Desa/Kelurahan (Nama Desa/Kelurahan).

Pengelola UED/K-SP membuka rekening untuk menampung dana yang disalurkan dari Rekening Dana Usaha Desa/Kelurahan dan pengembalian dana pinjaman oleh peminjam sebelum disetorkan kembali pada Rekening Dana Usaha Desa/Kelurahan dengan nama Rekening UED/K-SP (disebutkan nama UED/K-SP yang bersangkutan serta desa/kelurahan), dengan spesimen tanda tangan Ketua dan Kasir, pada bank yang sama dengan Rekening Dana Usaha Desa.

Selain itu Pengelola UED/K-SP juga membuka Rekening tersendiri dengan spesimen yang sama untuk menampung dan menyalurkan dana yang berasal dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

kegiatan simpan pinjam anggota UED/K-SP dengan nama Rekening Dana Simpan Pinjam UED/K-SP (disebutkan nama UED/K-SP yang bersangkutan serta desa/kelurahan).

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dipilih di Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Karena penelitian ini merupakan studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengambilan informan dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh gambaran seluas-luasnya tentang manfaat Program UEK-SP bagi masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari.

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengerti dan terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari. Adapun informan dalam penelitian ini, adalah Anggota Program UEK-SP yang aktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Wawancara dan observasi.

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 102 RW dan 406 RT. Luas wilayah Kecamatan Tenayan Raya adalah 171,27 km². Kelurahan Rejosari adalah salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Kelurahan ini adalah salah satu Kelurahan yang terkecil di Kecamatan Tenayan Raya yang luas wilayah Kelurahan ini 11,11 KM² yang terdiri dari 26 RW dan 110 RT jumlah KK 12.035. Kondisi demografi Kelurahan Rejosari berdasarkan administrasi pemerintahan untuk Kelurahan berjalan dengan baik dan lancar dengan jangkauan 26 RW dan 110 RT.

PENDIDIKAN

Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kecamatan Tenayan Raya dalam publikasi ini disajikan mengenai data pendidikan

meliputi data TK, SD, SLTP dan SLTA baik yang dikelola oleh pemerintah maupun yang dikelola oleh swasta. Sementara itu untuk tingkat pendidikan penduduk sebahagian besar adalah Sekolah Menengah Atas/SLTA. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan yang ditamatkan

Di Kelurahan Rejosari tahun 2015

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah	3.977
2	Belum tamat Sd	4.547
3	SD	6.340
4	SMP	7.096
5	SLTA	8.047
6	D2	550
7	D3	4.147
8	S1	2.109
Jumlah		36.811

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016

AGAMA

Data yang dikumpulkan Kementrian Agama menunjukkan bahwa pada Tahun 2014 di Kecamatan Tenayan Raya terdapat 98 Masjid, 29 Gereja dan 3Vihara. Untuk Kelurahan Rejosari dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Tempat Ibadah Di Kelurahan Rejosari tahun 2015

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Mesjid	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

2	Surau/langgar	18
3	Gereja	9
4	Pura	0
5	Vihara	2
6	Lainnya	0
Jumlah		53

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016

KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Untuk menunjang pelayanan Kesehatan maka diperlukan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai. Seperti berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Sarana Kesehatan Di Kelurahan Rejosari tahun 2015

No	Sarana kesehatan	Jumlah
1	Poliklinik	2
2	Puskesmas	2
3	Puskesmas [embantu	1
4	Rumah sakit/ rumah bersalin	2
5	Praktek dokter	5
6	Pos KB	24
jumlah		36

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016



SOSIAL LAINNYA

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual. Berbagai program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam "mekar sari" kelurahan rejosari kec. tenayan raya pekanbaru memiliki misi: Memberdayakan Masyarakat Kurang Mampu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kota Pekanbaru yang Madani dalam Kerangka Negara Kesatuan Indonesia.

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mekar Sari yang beralamat di Jl. Satria No. 02 Kelurahan Rejosari telah berdiri sejak tahun 2010 dengan dana awal sebesar Rp.500.000.000,- yang bersumber dari APBD Kota Pekanbaru Tahun 2010.

Adapun Misi yang ingin dicapai oleh Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mekar Sari adalah :

1. Membantu Masyarakat Kurang Mampu Untuk Mendapatkan Modal Usaha.
2. Menggerakkan Roda Ekonomi Di Kelurahan Rejosari.
3. Menciptakan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat.
4. Menjalin Kerjasama Dengan Mitra Usaha.

MANFAAT OLEH MASYARAKAT

Hasil penelitian dan analisis terhadap 4 orang informan utama (semua dengan nama samaran, demikian juga nama anggota keluarganya), yang merupakan warga masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) dan mendapat pemberdayaan melalui Program UEK-SP. Keempat informan utama tersebut memenuhi syarat untuk dibantu. Mereka mempunyai usaha keluarga, namun sering mengalami kekurangan modal. Pembinaan yang dilakukan oleh Pengurus UEK-SP terhadap keempat informan utama, merupakan penjabaran tujuan khusus program, yaitu : (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah, untuk menumbuhkan kewiraswastaan; (2) Membantu pengembangan usaha yang membutuhkan penambahan modal; (3) Membantu modal usaha untuk usaha perkreditan guna memenuhi kebutuhan modal dan mengurangi ketergantungan kepada para pelepas uang; (4) Menumbuh kembangkan kegiatan usaha yang bersifat kooperatif dan memperkokoh perkembangan UEK-SP.

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Rejosari dengan adanya Program UEK-SP adalah keberdayaan, yang dalam hal ini dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu : (1) Peningkatan akses; (2) Peningkatan pengetahuan; (3) Peningkatan keterampilan; (4) Peningkatan motivasi usaha.

PENYEBAB BERTAHANNYA PROGRAM

Meskipun dalam kondisi memprihatinkan, namun Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari masih bertahan sampai saat ini. Bertahan program tersebut tak lepas dari berbagai faktor yang ada di balik pelaksanaannya selama ini. Dari hasil penelitian, terlihat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan Program tersebut, yaitu : *Pertama*, Aparat Pemerintahan; Pelaksanaan Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari didukung oleh kepemimpinan formal di wilayahnya. Lurah sebagai salah seorang pembina Program UEK-SP mempunyai peranan yang cukup berarti. Komitmen lurah adalah meningkatkan kesejahteraan warganya, Menurutnya, banyaknya perusahaan disekitar Kelurahan Rejosari telah mengakibatkan banyak penduduk asli tersingkir dari lapangan kerja". Para informan utama penelitian ini memiliki kesan yang baik kepada kepemimpinan Lurah. Mereka menyatakan, Lurah tersebut mampu melayani segala hak dan kebutuhan warganya, mampu memimpin Aparat Kelurahan, serta mampu menciptakan rasa aman, damai, dan sejahtera bagi warganya. Mereka tak pernah mengalami kesulitan ketika berurusan dengan Kelurahan. Kegiatan Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari didukung oleh Aparat Kelurahan. Dukungan tersebut umumnya berupa bantuan-bantuan dalam kegiatan-kegiatan di Kantor Desa, Kecamatan, dan lain-lain. Mereka membantu seperti menyediakan tempat dan perlengkapan rapat, mengetik, fotocopy, membuat SK-SK yang berkaitan dengan kebutuhan program, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Kedua, Lingkungan Alam/Sosial; Kelurahan Rejosari merupakan salah satu pendukung Program UEK-SP yang memang strategis, terletak di pinggir jalan Jl. Raya Pekanbaru- Kerinci, di tengah pemukiman kompleks-kompleks perumahan. Letak yang strategis ini ditunjukkan dengan tersedianya fasilitas bisnis, hiburan, pekerjaan, kesehatan, dan sebagainya. Kelurahan Rejosari dan sekitarnya dapat diibaratkan ladang subur yang memberikan banyak peluang bagi siapapun yang mau berusaha, apalagi letaknya yang sangat dekat dengan pusat kota Pekanbaru. Dari sisi jalan raya, banyak tempat di Program UEK-SP dan sekitarnya yang dapat digunakan oleh para usaha kecil dan pedagang. Demikian pula dari sisi sarana dan prasarana produksi, Kelurahan Rejosari dekat dengan pasar dan pusat perbelanjaan lainnya. Lingkungan kota industri dan perdagangan di Kota Pekanbaru juga sangat mendukung kegiatan Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari. Lingkungan perkotaan yang penuh kesibukan, yang diwarnai sikap kerja keras dan kedisiplinan, yang ditandai dengan *"business-thinking"* para warganya, yang didorong oleh motivasi untuk bersaing dengan penduduk pendatang, telah ikut mendukung jalannya program UEK-SP di Kelurahan Rejosari. Keadaan di Kelurahan ini dan sekitarnya telah memotivasi sebagian masyarakat miskin untuk bangkit dan berusaha memperbaiki kesejahteraannya.

Ketiga, Manajemen Program UEK-SP; Manajemen Program UEK-SP berpengaruh terhadap pelaksanaan Program tersebut. Menurut Ketua koperasi, manajemen koperasi di Kelurahan tersebut selama ini telah cukup efisien dan efektif. Manajemen program di Kelurahan ini juga telah dilakukan secara disiplin dan profesional. Mantan Ketua ini senantiasa mendorong anak buahnya untuk rajin dan disiplin. Selain itu manajemen koperasi di Kelurahan Rejosari juga dilakukan dengan pengabdian yang sungguh-sungguh dan konsisten. Untuk mendorong hal tersebut, Ketua program selalu berusaha bersifat arif pada para kader, karena mereka tidak digaji. Dalam rangka merangsang aktivitas, setahun sekali para pengurus diberi hadiah dan juga bonus, dimana hadiah tersebut dibeli dengan uang Kas iuran anggota dan keuntungan koperasi. Sedangkan besarnya hadiah disesuaikan dengan tingkat aktivitas mereka.

Menurut Sekretaris Program UEK-SP, segala kegiatan program di dilakukan secara efisien, efektif, disiplin, profesional, sungguh-sungguh dan konsisten. Hal



yang sama juga dikemukakan oleh Bu Rahmi dan Pak Hasan (informan utama penelitian ini). Menurut mereka, meskipun para pengurus tidak digaji (hanya diberi honor yang tidak terlalu besar), namun mereka terus bekerja dengan penuh semangat pengabdian. Memang, apapun adanya, manajemen program Kelurahan Rejosari telah diterima oleh masyarakat. Namun yang perlu digarisbawahi adalah, bahwa tetap bertahannya Program UEK-SP sampai sekarang otomatis sangat terkait dengan manajemen koperasi, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang sangat tak terpisahkan.

Keempat, Kebutuhan Masyarakat; Kebutuhan masyarakat (para usaha kecil, pedagang kecil dan para pekerja), merupakan penyebab terkuat bagi tetap bertahannya Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari. Kenyataan ini terbukti, bahwa meskipun tak banyak lagi dana yang dapat dipinjam, namun mereka tetap bekerja sama dengan Pengurus Program UEK-Sp lain untuk memasarkan hasil usaha masyarakat. Kenyataan tersebut menunjukkan, bahwa hal yang lebih penting bagi mereka adalah akses pemasaran. Akses pemasaran merupakan kebutuhan utama bagi usaha mereka, karena tanpa itu tak ada jaminan usaha akan berhasil. Oleh karenanya, meskipun tak dapat meminjam modal pada Program UEK-SP, namun masih ada sisi positif yang dapat dimanfaatkan dari program tersebut, yaitu akses pemasaran. Peranan kebutuhan masyarakat dalam hal ini dapat diidentikkan dengan kesadaran masyarakat (para usaha kecil, pedagang kecil dan pekerja) untuk meningkatkan keberdayaan. Sesuai dengan asumsi dan prinsip pemberdayaan, bahwa dalam pemberdayaan terjadi kemitraan antara patron dan klien, dan klien memandang dirinya sendiri sebagai agen perubahan. Kedatangan para usaha kecil, pedagang kecil dan pekerja ke Program UEK-SP yang berlangsung sampai sekarang merupakan perwujudan partisipasi masyarakat, dan kesadaran mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.



KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian dan analisis yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan yang dilakukan oleh Pengurus UEK-SP terhadap informan yaitu :
(1) Membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah, untuk menumbuhkan kewiraswastaan; (2) Membantu pengembangan usaha yang membutuhkan penambahan modal; (3) Membantu modal usaha untuk usaha perkreditan guna memenuhi kebutuhan modal; (4) Menumbuh kembangkan kegiatan usaha yang bersifat kooperatif memperkuat perkembangan UEK-SP
2. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Rejosari dengan adanya Program UEK-SP adalah keberdayaan, yang dalam hal ini dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu : (1) Peningkatan akses; (2) Peningkatan pengetahuan; (3) Peningkatan keterampilan; (4) Peningkatan motivasi usaha.
3. Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan Program UEK-SP di Kelurahan Rejosari, yaitu : (1) Kepemimpinan aparat pemerintah; ((3) Lingkungan sosial; (4) Manajemen program; (5) Kebutuhan Masyarakat.

SARAN

Dengan melihat kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan terhadap Program bantuan berbasis UEK-SP di Kelurahan Rejosari mendatang adalah sebagai berikut :

1. Dalam pemberdayaan masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin) di Kelurahan Rejosari melalui Program bantuan berbasis UEK-SP, diperlukan modal rutin yang kuat. Selain dari Pemerintah perlu dicarikan tambahan modal rutin lain, agar modal yang dimiliki cukup untuk melakukan pengembangan usaha kecil.
2. Profesionalisme Pengelola. Prinsip manajemen yang baik harus diterapkan dalam pengelolaan Program bantuan berbasis UEK-SP. Meskipun menerima honor kecil, namun para Pengurus Program tersebut perlu mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme pemberdayaan, agar programnya



efektif dan efisien, sehingga para usaha kecil dan pedagang kecil benar-benar dapat merasakan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alston, Margaret, & Bowles, Wendy. *Research for Social Workers An Introduction to Methods*. NSW, Australia :Allen& Unwin, 1998.
- Birdsall, Nancy. *Social Development is Economic Development (Makalah Seminar Nasional tentang Pembangunan sosial dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua)*. Jakarta : Kantor Menko Kesra, 2003.
- Induman, Arief. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Suijs, H.Y. *Access and Participation (On the Access Problem of Poor People and Participation as a Solution) An Interin Report*. Leiden :Publikatie No. 33, Voor Culture Antropologie en Logie Der Niet-Westerse Volken Rijksuniversiteit, 1999
- Chambers, Robert. *Pembangunan Desa Mulaidari Belakang*. Jakarta : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial), 1998.
- Conyers, diana. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Gadjah Mada Unibersity Press, 2004.
- Dubois, Brenda, & miley, Karla Krogsrud. *Social Work an Empowering Profession*. Needham Heights : Allyn & Bacon A Division of Simon & Schuster, inc., 2002.
- Effendi, Tadjudin Noer. *Sumber Daya Manusia, peluang kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2005.
- Alafidz, Wardah. "Kemiskinan-kemiskinan di Luar Ekonomi", *Indonesia di Bawah Orde Baru (Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial)*. ed. Husken, Frans, & Rutten, Mario, & Dirkse, Jan-Paul. Jakarta : Perwakilan KITLV & PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Alaq, Mahbubul. *Tirai Kemiskinan (Tantangan-Tantangan Untuk Dunia Ketiga)*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Hettne, Bjorn. *Ironi Pembangunan di Negara Berkembang*. Jakarta : Sinar Harapan, 2005.
- Kartasasmita, Ginandjar (a). *Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- Kartasasmita, Ginandjar (b). *Pembangunan Untuk Rakyat (Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan)*. Jakarta : CIDES, 2006.
- Korten, David C., & Sjahrir, ed. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Korten, David C. *Menuju Abad Ke-21 (Tindakan sukarela dan Agenda Global)*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia & Pusaka Sinar Harapan, 2003.
- Leibo, Jeftha, ed. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Andi Offset, 1999.
- Lewis, oscar. "Kebudayaan Kemiskinan", *Kemiskinan di Perkotaan (Bacaan untuk Antropologi Perkotaan)* ed. Suparlan, Parsudi. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Payne, Malcolm. *Modern Social Work Theory*. London : Macmillan Press Ltd., 2007.
- Pranarka, A.M.W., & Moeljarto, Vidhyandika. "Pemberdayaan (Empowerment)", *Pemberdayaan (konsep Kebijakan dan Implementasi)*, ed. Prijono, Onny S. & Pranarka, A.M.W. Jakarta : CSIS (Centre for Strategic and International Studies), 2006.
- Rusli, Said, & Sumardjo, & Syaukat, Yusman. *Metodologi Identifikasi golongan dan Daerah Miskin (suatu Tinjauan dan Alternatif)*. Jakarta : Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor & PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Sajogyo, & Sajogyo, Pudjiwati. *Sosiologi Pedesaan Jilid 2*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1999.
- Sastrosupono, M. Supriyadi, & Siswopangripto, M. Soehartono . *Desa Kita*. Bandung : Alumni, 2004.
- Siagian, H. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung : Alumni, 2003.
- Siswopangripto, M. Soehartono, & Sastrosupono, M. Supriyadi. *Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan*. Bandung : Alumni, 2004.
- Soemardjan, Selo. "Kemiskinan (Suatu Pandangan Sosiologis)", *Jurnal sosiologi Indonesia*, II (September 2007).
- Soetrisno, Loekman. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2005.
- Sukoco, Dwi Heru. *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*. Bandung : UEK-SP Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2003.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT Bina Rena Pariwara, 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Suparlan, Parsudi, ed. *Kemiskinan di Perkotaan (Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan)*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1993.

Supriatna, Tjahya. *Birokrasi (Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan)*. Bandung : Humaniora Utama Press, 2007.

Angdilintin, Paulus. *Pembangunan Sosial, Permasalahan, Kecenderungan dan Pengembangannya. (Makalah)*, tt.

Jiptoherijanto, Prijono, & Prijono, Yumiko M. *Demokrasi di Pedesaan Jawa*. Jakarta : sinar Harapan & Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.

Weaver, James H., & Jameson, kenneth P., & blue, Richard N. "Growth and Equity : Can They Be Happy Together ? An Analisis of Seven, 1999